



Daily Research

21 September 2021

Statistics 20 September 2021

IHSG	6133	-56.93	-0.93%
DOW 30	33970	-614.41	-1.78%
S&P 500	4357	-75.26	-1.70%
Nasdaq	14713	-330.1	-2.19%
DAX	15132	-358.11	-2.31%
FTSE 100	6903	-59.73	-0.86%
CAC 40	6455	-114.38	-1.74%
Nikkei	30500	closed	closed
HSI	24099	-821.62	-3.30%
Shanghai	3613	closed	closed%
KOSPI	3140	closed	closed
Gold	1764	+13.35	+0.76%
Timah	33967	-255.00	-0.75%
Nikel	18952	-437.50	-2.26%
WTI Oil	70.41	-1.41	-1.96%
Coal Oct	178.50	+0.85	+0.48%
CPO	4443	-75.00	-1.66%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

TGKA; IDR 35; 22 September 2021
BSSR; USD 0.01491; 22 September 2021

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

RUPS (Hari Pelaksanaan)

20 September 2021 : EPAC, BBYB
21 September 2021 : WSKT, AKKU
22 September 2021 : PPPE, ARTO
23 September 2021 : MOLI, BBCA
24 September 2021 : RONY, NOBU, MGLV, KIJA, CNTX.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 20 September 2021

Hari Libur Bursa Jepang
Hari libur bursa China
Hari libur bursa Korea

Selasa 21 September 2021

Hari libur Bursa Korea
Hari libur bursa China
Fasilitas Pinjaman Indonesia

Rabu 22 September 2021

Hari libur Bursa Korea
Hari libur Bursa Hongkong

Kamis 23 September 2021

Hari libur Bursa Jepang
Keputusan tingkat inflasi US
Proyeksi ekonomi FOMC

Jumat 24 September 2021

Pidato Gubernur The Fed

Profindo Research 21 September 2021

Bursa Amerika Serikat ditutup melemah pada perdagangan Senin (20/9) dipicu oleh aksi jual yang diakibatkan oleh kekhawatiran kemungkinan gagal bayar China Evergrande Group dapat mengakibatkan efek lebih lanjut pada sektor property di China. Investor juga menanti hasil rapat moneter dari The Fed pada hari Kamis.

Dow30 -1.78%, S&P500 -1.70% Nasdaq -2.19%

Bursa saham Eropa melemah pada Senin (20/9) seiring pasar global khawatir dengan rencana pengurangan stimulus atau tapering the Federal Reserve dan kekhawatiran terhadap gagal bayar Perusahaan properti China Evergrande Group.

DAX -2.31%, FTSE100 -0.86%, CAC40 -1.74%

Bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan Senin (20/9/2021) awal pekan ini, dipimpin oleh bursa saham Hong Kong yang ambruk akibat kecemasan investor akan gagal bayarnya raksasa properti China, China Evergrande Group.

Nikkei closed, HSI -3.30%, Shanghai closed, Kospi closed.

Harga emas dunia ditutup menguat pada perdagangan Senin (20/9) setelah aset safe haven kembali diminati akibat kekhawatiran China Eventgrade Group. Harga minyak WTI melemah setelah tingkat produksi minyak US yang terganggu akibat badi berangsur normal.

Gold +0.76%, WTI Oil -1.96%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 20 September 2021 ditutup melemah sebesar 0.93% terbawa sentimen negatif di Bursa Asia dengan nilai transaksi sebesar 12.165 Trilyun. IHSG ditutup melemah setelah gagal menembus resisten 6140 dan bergerak menguji support 6060. Stochastic menunjukkan sinyal sell dan MACD bergerak datar pada area oversold. Sektor *idxbasic* dan *idxindustry* menjadi pemberat IHSG, Asing netbuy 211.56 Miliar. Pada perdagangan Selasa 21 September 2021, IHSG diprediksi bergerak melemah menguji support pada 6030 dengan resisten pada 6110. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **ACES, BJBR, MEDC, RALS, SRTG, SMGR**.

PER & PBV EMITEN

	PE	PBV	MarCap
AGRI			
AALI	23.3	1.01	14.6 T
LSIP	8.0	0.79	7.2 T
DSNG	11.1	0.97	5.4 T
SSMS	7.1	1.81	7.8 T
OTO			
ASII	13.2	1.33	198.8 T
IMAS	-4.7	0.56	3.6 T
GJTL	3.2	0.43	2.6 T
AUTO	2318.6	0.52	5.2 T
BANKING			
BBCA	27.0	4.29	742.1 T
BBRI	24.8	2.59	465.9 T
BMRI	17.8	1.43	269.3 T
BBNI	61.5	0.93	86.4 T
BBTN	7.6	0.95	14.1 T
BJBR	6.9	1.18	12.2 T
ARTO	-700.9	12.97	192.6 T
CEMENT			
INTP	22.1	2.00	39.2 T
SMGR	18.2	1.84	52.8 T
SMBR	59.7	2.38	5.9 T
CIGAR			
GGRM	11.5	1.15	79.2 T
WIIM	6.0	1.52	1.2 T
HMSL	17.0	4.87	134.3 T
CONSTRUCTION			
PTPP	34.3	0.79	5.5 T
WSKT	-1.5	2.08	11.7 T
WIKA	53.4	1.05	8.9 T
ADHI	152.0	0.70	2.5 T
ACST	-0.4	10.27	1.4 T
CONSUMER			
INDF	8.6	1.30	56.9 T
ICBP	16.5	3.40	99.7 T
MYOR	26.5	4.95	50.3 T
UNVR	27.8	38.23	186.6 T
SIDO	23.3	7.98	22.3 T
RITEL			
MAPI	-19.5	2.27	10.8 T
ERAA	11.9	1.43	10.0 T
RALS	-18.4	1.45	4.5 T
ACES	40.6	4.86	26.5 T
LPPF	-7.2	8.23	6.6 T
PROPERTY			
APLN	134.2	0.43	3.0 T
ASRI	100.0	0.46	3.1 T
BSDE	33.1	0.77	19.9 T
CTRA	12.0	1.30	17.5 T
LPKR	-1.7	0.77	11.2 T
PWON	18.8	1.75	21.0 T
SMRA	66.1	1.97	13.6 T
TELCO			
TLKM	14.5	3.12	313.0 T
ISAT	540.7	2.82	33.0 T
EXCL	-31.4	1.15	27.7 T
TBIG	65.7	4.83	70.1 T
TOWR	21.2	5.05	66.2 T
MINING			
ADRO	22.8	0.67	40.0 T
PTBA	11.7	1.69	23.8 T
ANTM	29.6	2.73	62.2 T
TINS	142.0	2.38	12.1 T
HRUM	11.9	2.19	13.0 T
INDY	-4.3	0.75	6.8 T
ITMG	16.5	0.97	16.3 T

News Update

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) berencana melakukan mengakuisisi PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK). Emiten pengelola rumah sakit OMNI itu akan mengambil alih sebanyak-banyaknya 66% saham dalam RSGK atau sebanyak-banyaknya 613,58 juta saham. Adapun harga pembelian per saham RSGK diperkirakan Rp 1.720. Saat ini, saham RSGK paling banyak dimiliki PT Medikatama Sejahtera sebesar 40% dari total saham atau setara 371,87 juta saham. Setelahnya ada PT Bestama Medikacenter Investama sebanyak 204,52 juta saham atau setara 22%. Publik memegang 181,42 juta saham atau setara 19,51%. Adapun SAME mengempit 18,49% dari total saham RSGK atau setara 171,85 juta saham. (**Kontan**)

Emiten pariwisata PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) masih terdampak pandemi Covid-19. Bukti, berdasarkan laporan keuangan perusahaan pendapatan pada semester pertama tahun 2021 tercatat sebesar Rp 4,07 miliar, jumlah itu turun signifikan dibanding semester I-2020 mencapai Rp 72,79 miliar. Direktur PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) Sylvia Rafael Harnadi mengatakan, faktor pendapatan turun pada semester pertama tahun 2021 dikarenakan *cross border* (lintas batas) antar negara belum dibuka. Dengan begitu, pendapatan PDES masih ditopang oleh sewa kendaraan sebesar Rp 3,31 miliar dan akan berlangsung hingga akhir tahun bila pandemi covid-19 belum berangsurn pulih. (**Kontan**)

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) masih berjibaku untuk menyehatkan kondisi keuangannya. Jika mengintip laporan keuangan Juni 2021, Waskita Karya menanggung utang dengan total Rp 89,73 triliun. Sementara itu, jumlah aset WSKT tercatat senilai Rp 105,34 triliun. Guna membenahi kondisi keuangan tersebut Waskita mempunyai delapan program. Di antaranya meliputi divestasi aset, restrukturisasi Waskita induk, restrukturisasi anak usaha, penyelesaian ruas tol khusus, restrukturisasi bisnis, penerapan tata kelola dan manajemen risiko, serta pengajuan dukungan kepada pemerintah dalam bentuk penjaminan pinjaman dan surat utang (**Kontan**)

Perusahaan asal Singapura, EP ID Holdings Pte Ltd atau Edge Point akan segera resmi menjadi pemegang saham pengendali baru di PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT). Untuk memuluskan aksi tersebut, Edge Point bakal melakukan Penawaran Tender Wajib atas saham - saham yang dimiliki pemegang saham publik dengan jumlah maksimal sebanyak 2,57 miliar lembar saham CENT dengan nilai nominal Rp100 per sahamnya. Jumlah ini mewakili 8,25% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh CENT. Harga Penawaran Tender Wajib adalah Rp269 per Saham. (**IQPlus**)

Profindo Technical Analysis 21 September 2021

PT Ace Hardware Indonesia TBK (ACES)



Pada perdagangan Senin 20 September 2021 ditutup pada 1310 atau melemah 3.0%. Secara teknikal ACES berpotensi menguji support sebelum teknikal rebound menguji resisten 1350.

BUY 1280-1290
TARGET PRICE 1350
STOPLOSS < 1270

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK (BJBR)



Pada perdagangan Senin 20 September ditutup pada 1340 atau melemah 0.7%. Secara teknikal setelah BJBR berpeluang melanjutkan penguatan menguji resisten 1400 selama bertahan diatas 1310.

BUY >1310
TARGET PRICE 1400
STOPLOSS < 1300

PT Medco Energy TBK (MEDC)



Pada perdagangan Senin 20 September ditutup pada 478 atau melemah 2.4%. Secara teknikal, MEDC berada pada area support, Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 500.

BUY 470-474
TARGET PRICE 500
STOPLOSS < 460

**PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
(RALS)**



Pada perdagangan Senin 20 September ditutup pada 720 atau menguat 2.9%. Secara teknikal RALS berhasil ditutup diatas resisten 700, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 750.

**BUY >700
TARGET PRICE 750
STOPLOSS < 690**

**PT Semen Indonesia (PERSERO) TBK
(SMGR)**



Pada perdagangan Senin 20 September ditutup pada 8500 atau melemah 2.0%. Secara teknikal SMGR berada pada area support, berpotensi rebound menguji resisten 9000.

**BUY 8500-8450
TARGET PRICE 9000
STOPLOSS < 8400**

**PT Saratoga Investama Sedaya TBK
(SRTG)**



Pada perdagangan Senin 20 September ditutup pada 1850 atau menguat 3.1%. Secara teknikal, SRTG berada pada area resisten trendlinenya, Berpotensi terjadi profit taking.

**SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 1860**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN
SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).